

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui peningkatan model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam materi fungsi di kelas VII SMP Negeri 3 Bunut Hulu. Adapun secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada materi fungsi; (2) Kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diberikan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada materi fungsi; (3) Pengaruh model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi fungsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bunut Hulu yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah tes soal berbentuk *essay*. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik parametris. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berpikir kreatif.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Bunut Hulu adalah 38,61; (2) Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bunut Hulu adalah 69,86; (3) Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada materi fungsi di kelas VII di SMP Negeri 3 Bunut Hulu.

**Kata Kunci:** Berpikir Kreatif, *Problem Centered Learning*, Materi Fungsi